

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Tax Aggressiveness*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi data panel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Koneksi Politik sebelum menggunakan variabel *control* berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
2. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial sebelum menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional sebelum menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*.
4. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Dewan Komisaris Independen sebelum menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
5. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Komite Audit sebelum menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

6. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Kualitas Audit sebelum menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
7. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Koneksi Politik sesudah menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
8. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial sesudah menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
9. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional sesudah menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
10. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Dewan Komisaris Independen sesudah menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
11. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Komite Audit sesudah menggunakan variabel *control* berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
12. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa Kualitas Audit sesudah menggunakan variabel *control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.
13. Berdasarkan hasil uji regresi membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan variabel *control* yaitu pada variabel Koneksi Politik dan Komite Audit.

5.2 SARAN

Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan periode pengamatan hanya menggunakan data dengan jangka waktu 4 tahun yakni dari tahun 2014-2017 dan jumlah sampel penelitian relative kecil yaitu 12 sampel perusahaan.
2. penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.

Adapun saran yang diberikan penulis adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil empiris yang lebih kuat, dan diharapkan agar menambahkan variabel lain yang tidak terdapat didalam penelitian ini seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Intesitas modal.
 - b. Penelitian ini memiliki keterbatasan periode pengamatan menggunakan data dengan jangka waktu 4 tahun yakni dari tahun 2014-2017. Pada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan keakuratan data sebaiknya memperpanjang waktu periode.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan waktu dan luas penelitian, sampel yang digunakan tidak hanya perusahaan infrastruktur, utilitas dan trnsportasi yang terdaftar di BEI, tetapi perusahaan jasa secara keseluruhan

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mengevaluasi kinerja perusahaan dengan koneksi politik dan perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* terutama pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi agar lebih baik sehingga tidak menimbulkan masalah yang berdampak pada perusahaan.

3. Bagi Investor

Diharapkan agar lebih mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki koneksi politik atau tidak memiliki koneksi politik, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kerugian dikemudian hari akibat penghinaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan agar lebih tegas dalam merumuskan dan menyusun undang-undang terutama yang berkaitan dengan pajak. Agar tidak ada lagi celah-celah yang dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk menghindar dari kewajibannya.